

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang terkait peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang menggambarkan dengan secara terinci dan mendalam terhadap peran orang tua dalam pembentukan akhlaqul karimah. Penelitian ini dilakukan dengan obeservasi langsung dilapangan. Dengan menggunakan pola diskriptif untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada ditempat penelitian dengan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta yang bersangkutan dengan topik yang diteliti di TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal.

B. Kehadiran penelitian

Pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian di lapangan yang bertindak sebagai instrument dan sebagai peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian³² Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data-data yang terkait melalui informasi-informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mendatangi secara langsung ketempat lokasi yaitu TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal. peneliti dalam melakukan penelitiannya

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

dengan mencari data dan informasi dengan melalui wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti yakni TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal yang terletak di Jalan Tuanku Imam Bonjol Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Letak Taman Pendidikan Al-Qur'an Irsyadunnas Kuala Tungkal sangat strategis, karena berlokasi di Ibu kota Kabupaten sehingga siapapun yang ingin berkunjung dan belajar ke Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut dari segala penjuru mudah untuk dijangkau.

Letak lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Irsyadunnas Kuala Tungkal secara geografis berbatasan dengan :

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Tungkal harapan

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Keluraahan Tungkal III

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Patunas

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Tungkal Seberang Kota.³³

1. Sejarah berdirinya TPQ Irsadunnas Kuala tungkal

Pengaruh globalisasi dan modernisasi yang semakin canggih ini menjadikan anak-anak lebih jarang mencintai al-Quran karena terpengaruh dengan perkembangan zaman sehingga orang tua sulit untuk membimbing dan mengajar anak-anak untuk membaca dan mempelajari al-Qur'an,

³³Dokumentasi Kelurahan Tungkal IV Kota Tahun 2021

dengan demikian pendiri TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal tertarik untuk menjadikan anak-anak lebih mengenal dan mencintai al-Qur'an,

Melihat dari situasi yang demikian pengurus Masjid Sepakat, berusaha membeli tanah dan membangun tempat di belakang Masjid Sepakat untuk dijadikan Lembaga Pendidikan al-Qur'an, dengan pertolongan Allah dan waktu lebih kurang 1 tahun bangunan dapat dimanfaatkan, maka dimulailah kegiatan dengan kegiatan mengaji dan didikan subuh setiap minggu yang dibina oleh seorang guru, berhubung kegiatan pendidikan ini tidak dikordinir oleh Yayasan, dan guru yang membina sudah mulai ada pekerjaan lain, maka pendidikan macet, namun pengurus Masjid tetap meneruskan menyelesaikan pembangunan tempat belajar al-Qur'an sampai selesai, bangunan selesai pendidikan anak-anak kurang aktif lagi, akan tetapi, walaupun tersendat-sendat pendidikan masih tetap ada, pengurus Masjid terus berusaha mencari solusi untuk langkah selanjutnya.

Alhamdulillah, pada tahun 2014 Tanjung Jabung Barat mendapatkan Rahmat dari Allah SWT karena salah seorang putra daerah Tanjung Jabung Barat memperoleh Juara II lomba hafiz Indonesia yang dilaksanakan oleh salah satu stasiun televisi swasta yaitu RCTI, syiarnya benar-benar memotivasi anak-Anak Tanjung Jabung Barat hhususnya Provinsi Jambi umumnya untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, kebetulan anak yang menjadi juara tersebut adalah anak dan cucu dari pengurus Masjid Sepakat Kuala Tungkal, maka pengurus Masjid Sepakat

bermaksud mendirikan yayasan pendidikan dan membuka Taman Pendidikan Al-Qur'an atau Taman Pendidikan Al-Qur'an. Berkat pertolongan Allah SWT dan kerjasama yang baik dari semua pihak, Taman Pendidikan Al-Qur'an telah dibuka dan berjalan kurang lebih 2 tahun, dengan mempunyai struktur Yayasan dan struktur Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan jumlah siswa 157 orang.

Kemudian pengurus Yayasan ingin lembaga ini berkembang dan mendapat pedoman yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan, maka lembaga ini menjalin kerja sama yang baik dengan Kementerian Agama agar dapat membantu untuk memberi petunjuk dan langkah-langkah yang harus dilakukann demi kemajuan dan Perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an Irsyadunnas Kuala Tungkal..³⁴

2. Visi misi

Untuk mewujudkan kantuan dan capaian yang di inginkan tersebut maka Taman Pendidikan Al-Qur'an Irsyadunnas Masjid Sepakat Kuala Tungkal

a. Visi

Taqwa, terampil membaca dan menghafal al-Qur'an, berakhlak mulia serta santun terhadap sesama

b. Misi

1. Mendidik siswa untuk melaksanakan ibadah

³⁴Dokumentasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Iryadunnas Masjid Sepakat Kuala Tungkal Tahun 2021

2. Mengajarkan siswa membaca dan menulis huruf hijaiyah
3. Melatih siswa membaca al-Qur'an dengan tepat
4. Membiasakan siswa agar berakhlak mulia dan santun terhadap sesama

c. Tujuan

1. Agar siswa menjadi orang yang taqwa dan taat beribada
2. Agar menjadi anak yang cerdas dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah
3. Agar siswa terampil membaca dan menghafal al-Qur'an
4. Agar siswa terampil membaca do'a-do'a.³⁵

D. Sumber data

Penelitian ini menggunakan subyek seperti ustadz/ustadzah, orang tua dan santri di TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal. Untuk sumber data penelitian terdiri dari sumber data utama yang diperoleh langsung dari kata-kata dan tindakan dengan mengumpulkan beberapa data melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada ustadz, ustadzah, orang tua santri, dan santri Tpq Irsadunnas Kuala Tungkal. Sedangkan untuk sumber data tambahan diperoleh dari data-data dan informasi yang relevan yang diperoleh di TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal.

³⁵Dokumentasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Irsyadunnas Masjid Sepakat Kuala Tungkal 2016

E. Pengumpulan data

Metode dalam penelitian menggunakan teknik penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution (1998) yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁶

Observasi yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung berbagai aktivitas yang ada di TPQ dalam menemukan informasi-informasi dan peran orang tua dalam pembentukan akhlaqul karimah di TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal.

2. Wawancara

Wawancara penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang secara detail dan mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, keyakinan, dan lain-lain.³⁷ Metode ini juga merupakan wawancara langsung dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan.

Wawancara yang dilakukan dengan memakai pedoman wawancara yang berstruktur. Dengan tujuan untuk memperoleh

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 310.

³⁷ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2 No. 2 (2016), 154.

suatu data dengan benar dan obyektif yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan peran orang tua dalam pembentukan akhlaqul karimah santri di TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Seperti: Wawancara dengan Usatdz, Ustadzah, dan Orang tua santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang diperoleh seperti foto, kutipan materi dari referensi lain yang berada dilokasi penelitian.³⁸

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian, yaitu aktivitas para santri, upaya orang tua dalam pendidikan anak, dan keadaan pembelajaran yang terlaksana di TPQ Irsadunnas Kuala Tungkal Provinsi Jambi.

F. Analisis data

Setelah pengumpulan data yang dilakukan peneliti baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengolahan dan menganalisis data. Dalam tahap pengolahan dan menganalisis data peneliti benar-benar menyimpulkan kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab semua persoalan yang dibahas dalam penelitian.

³⁸ Ibid ,...233.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dimana data yang diperoleh dapat dari lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Deskriptif digunakan untuk mempelajari masalah-masalah kegiatan, sikap, dan pandangan-pandangan dari penelitian.

Menurut Halauddin dan Hengki Wijaya bahwa analisis data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis, seperti:³⁹

1. Reduksi data

Reduksi data digunakan peneliti secara berulang-ulang sampai memperoleh data yang sangat banyak dan kompleks. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, Reduksi data digunakan untuk memilih, memfokuskan, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan penelitian..

2. Display data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya melakukan display data yang dilakukan dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain sehingga lebih mudah untuk memahami kategori dalam penelitian.

3. Kesimpulan.

³⁹Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 123–24.

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, juga sebagai kesimpulan yang menghasilkan temuan baru.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam mengecek keabsahan data menggunakan kredibilitas. Dimana kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa data dan informasi-informasi yang diperoleh benar-benar kenyataan. Maka ada beberapa teknik yang digunakan:

a. Peningkatan ketekunan

Teknik peningkatan ketekunan digunakan untuk mencari data dan informasi lebih cermat dengan apa yang diteliti. Dengan begitu data yang diperoleh tidak akan salah dan benar-benar dapat menambah keabsahan dalam data.

b. Triangulasi

Teknik triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk teknik triangulasi menggunakan yakni: triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap sebelum penelitian kelapangan: menentukan judul penelitian, setor judul penelitian, konsultasi ke dosen pembimbing,

- menghubungi lokasi penelitian, menyusun proposal, dan ujian seminar proposal.
2. Tahap pelaksanaan di lapangan: mengumpulkan data dan informasi tentang penelitian melalui: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 3. Tahap analisis data: penyusunan analisis data dan pengecekan keabsahan data penelitian.
 4. Tahap penelitian laporan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian ke dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian, pengurusan kelengkapan persyaratan munaqosah, dan munaqosah.